

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA IKAN
NILA (*Oreochromis niloticus*) DI KABUPATEN MAROS**

Disusun dan diajukan oleh

ANDI ADE PUTRI AULIA
L041 20 1010



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA IKAN
NILA (*Oreochromis niloticus*) DI KABUPATEN MAROS**

ANDI ADE PUTRI AULIA

L041 20 1010

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas ilmu
kelautan dan perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)
di Kabupaten Maros**

Disusun dan diajukan oleh:

ANDI ADE PUTRI AULIA


L041 20 1010

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas
Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada Tanggal Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui:

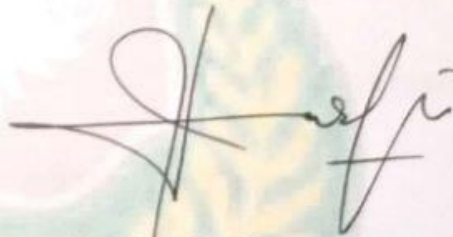
Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si

NIP. 197101262001121001



M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si

NIP. 197104121999031003

Mengetahui

Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan



Dr. Siti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si

NIP. 197209262006042001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ade Putri Aulia
NIM : L041201010
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul:

"Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Kabupaten Maros" adalah karya tulisan saya sendiri dan bebas plagiat bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan atas perbuatan tersebut.

Makassar, 26 Januari 2024

Penulis



Andi Ade Putri Aulia
L041 20 1010

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ade Putri Aulia
NIM : L041201010
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasinya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 26 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan
Universitas Hasanuddin



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si
NIP. 197209262006042001



Andi Ade Putri Aulia
L041 20 1010

ABSTRAK

ANDI ADE PUTRI AULIA. L041 20 1010. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kabupaten Maros. Dibawah bimbingan Hamzah sebagai pembimbing utama dan M.Chasyim Hasani sebagai pembimbing anggota.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan merupakan komoditas penting alam bisnis ikan air tawar dan merupakan salah satu komoditi ekspor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya investasi, operasional, keuntungan budidaya ikan nila dan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha budidaya ikan nila. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023 di kabupaten Maros. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus dengan jumlah populasi yang ditemukan sebanyak 7 usaha pembudidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Dari hasil penelitian ditemukan nilai rata-rata biaya investasi, biaya total, operasional dan keuntungan pada usaha budidaya ikan nila dimana biaya investasi sebesar Rp.2.116.024, Biaya Operasional Rp. 35,200,000, Biaya total Rp.37.316.024 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 49.969.690 serta diketahuinya tingkat kelayakan usaha budidaya ikan nila sebesar 2.34.

Kata Kunci: Ikan nila, Biaya, Budidaya

ABSTRACT

ANDI ADE PUTRI AULIA. L041 20 1010. Financial Feasibility Analysis of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Farming Business in Maros Regency. Under the guidance of Hamzah as the main supervisor and M.Chasyim Hasani as the member mentor.

Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is a type of fish that has high economic value and is an important commodity in the freshwater fish business and is one of the export commodities. The purpose of this study is to determine the investment, operational costs, profits of tilapia farming and to determine the feasibility level of tilapia farming business. The study will be conducted in October-November 2023 in Maros district. The sampling method used is census with a total population of 7 tilapia (*Oreochromis niloticus*) farming businesses. From the results of the study, it was found that the average value of investment costs, total costs, operations and profits in tilapia farming business where investment costs amounted to Rp. 2,116,024, Operating Costs Rp. 35,200,000, Total costs Rp. 37,316,024 and profits obtained amounted to Rp. 49,969,690 and known the feasibility level of tilapia farming business of 2.34.

Keywords: tilapia, cost, aquaculture

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah atas ridho-Nya, yang telah memberikan penulis kesabaran, ketenangan, dan karunia selama proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa pula penulis mengirimkan sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam, Nabi yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman yang terang seperti sekarang.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai “**Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kabupaten Maros**”.

Yang merupakan salah satu syarat kelulusan program Sarjana di Program Studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Kedua orang tua terhebatku **Letda Andi Hadrin Makkaraka** dan **Hj. Helmiah, S.Pd** yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang dan tak pernah berhenti memberi semangat dan memanjatkan doa yang terbaik untukku.
2. Saudara-saudariku **Andi Desiah Pranada, Andi Desiah Pradilia** dan **Andi Dzalnabil Naufal** yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
3. **Prof. Safruddin, Spi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.
4. **Dr. Fahrul, S.PI., M.Si.** selaku Ketua Departemen Perikanan.
5. **Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan.
6. **Dr. Hamzah, S.Pi., M.Si.** sebagai pembimbing utama dan **M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si.** sebagai pembimbing anggota, yang telah ikhlas meluangkan waktunya dan bersusah payah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan kepada penulis sejak dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
7. **Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si.** dan **Prof. Dr. Sutinah Made, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kriti yang sangat membangun.
8. **Seluruh Staf Dosen Departemen Perikanan** yakni Bapak dan Ibu yang telah mendidik penulis dalam menempuh pendidikan di Departemen Perikanan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
9. **Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dan Staf Kepustakaan** yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

10. Seluruh teman-teman **E20ulls 2020** terima kasih atas bantuan, dukungan dan solidaritasnya selama ini.
11. Terkhusus **Fadhil Hasyim** yang selalu ada menemani peneliti baik dari perkuliahan sampai pada proses penelitian.
12. Kakanda dan teman-teman dari **UKM BASKETUNHAS** yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi.
13. Kakanda dan teman-teman **HIMASEI UNHAS** yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini.
14. Terkhusus Sahabatku **Nur Azizah Aini F.Y** dan **Regita Saezarrani** yang senantiasa mendengarkan suka dan duka penulis selama penyelesaian skripsi.
15. Sahabatku **Anggita Ramadhani Putri Tahir** dan **Amelia Paramma** yang selalu menyemangati peneliti
16. Sahabat **SMP (Drakxz)** dan **SMA (Agierta)** yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang juga selalu menyemangati peneliti sampai sekarang.
17. **Pemerintah daerah** khususnya pada **Kabupaten Maros**, yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
18. **Seluruh responden** yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data-data samai pada penyelesaian skripsi ini.

Kesempurnaan segalanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak serta penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala doa, dukungan dan jasa dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkat-Nya, Aamiin.

Makassar, 26 Januari 2024



Penulis

RIWAYAT HIDUP



Andi Ade Putri Aulia lahir di Kabupaten Takalar pada tanggal 19 Desember 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayah Andi Hadrin Makkaraka dan Ibu Hj. Helmiah. Pada tahun 2008 penulis memasuki sekolah dasar di SD Inpres Tamalanrea 5 Kota Makassar dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Makassar dan lulus pada tahun 2017. Selama SMP penulis juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti basket. Selama SMP penulis aktif dalam mewakili sekolah dalam lomba turnamen basket se-tingkat SMP. Tahun 2020 penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 18 Makassar. Selama menempuh pendidikan tingkat menengah atas penulis aktif sebagai pengurus Organisasi Basket dan aktif dalam mewakili sekolah dalam kegiatan lomba.

Penulis diterima di Program Studi Agrobisnis Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2020 melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penulis pernah menjabat sebagai koordinator Pengaderan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan Unhas Periode 2022-2023, dan Anggota Divisi HUMAS UKM BASKET UNHAS 2021-2022. Disamping itu, penulis aktif dalam bidang akademik sebagai asisten praktik lapang.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengembangan Parawisata Bantimurung Gelombang 110 Tahun 2023 di Kelurahan Kalabbirang, Kabupaten Maros. Sebagai tugas akhir, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kabupaten Maros"

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN AUTHORSHIP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
Kata Pengantar.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Ikan Nila	4
B. Budidaya Ikan Nila.....	4
C. Produksi.....	5
D. Proses Produksi.....	6
E. Biaya Produksi.....	7
F. Pendapatan / Keuntungan	7
G. Kelayakan Usaha	8
H. Penelitian Terdahulu	9
I. Kerangka Pikir	11
III. METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	12
B. Sumber Data.....	12
C. Teknik Pengumpulan Data.....	12
D. Jenis penelitian	12
E. Metode Penentuan Sampel.....	13
F. Analisis Data.....	14
G. Konsep operasional	15
IV. HASIL PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
a. Kondisi Geografis	17

b. Kondisi Demografi	17
1. Keadaan Penduduk.....	17
2. Sarana dan Prasarana	19
c. Kondisi Perikanan	20
B. Karakteristik Responden	20
a. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
b. Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	21
C. Proses Produksi	22
D. Biaya	23
a. Biaya Investasi	23
b. Biaya Tetap	24
c. Biaya Variabel	24
d. Biaya Total.....	25
E. Tingkat Keuntungan	25
a. Penerimaan	25
b. Keuntungan	26
F. Tingkat Kelayakan	27
V. PEMBAHASAN	28
A. Analisis Biaya Investasi dan Operasional Usaha Budidaya Ikan Nila	28
a. Investasi	28
b. Biaya Tetap	29
c. Biaya Variabel	30
d. Biaya Total.....	31
B. Analisis Keuntungan Usaha Budidaya Ikan nila	31
a. Penerimaan	31
b. Keuntungan	32
C. Analisis Finansial Usaha Budidaya Ikan nila	32
VI. PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
Lampiran	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Sampel Penelitian	14
Tabel 3. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2021	18
Tabel 4. Sarana Dan Prasarana Di Kabupaten Maros 2020	19
Tabel 5. Produksi Perikanan Budidaya Per Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2018	20
Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	22
Tabel 8. Biaya Investasi Pada Usaha Budidaya Ikan Nila	23
Tabel 9. Biaya Tetap Pada Usaha Budidaya Ikan Nila	24
Tabel 10. Rata-rata Biaya Variabel pada usaha budidaya ikan nila	25
Tabel 11. Biaya Total Pada Usaha Budidaya Ikan Nila	25
Tabel 12. Biaya Nilai Rata-Rata Penerimaan Usaha Budidaya Ikan Nila.....	26
Tabel 13. Biaya Nilai Rata-Rata Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Nila.....	26
Tabel 14. Tingkat Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>).....	4
Gambar 2. Kerangka pikir peneliti	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	38
Lampiran 2. Kuesioner	39
Lampiran 3. Identitas Responden	43
Lampiran 4. Biaya Investasi	44
Lampiran 5. Biaya Variabel	49
Lampiran 6. Biaya Total, Penerimaan, Keuntungan, dan RC Ratio	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara yang secara signifikan menjadi penghasil perikanan budidaya di dunia. Oleh karena itu, perlu dikawal dengan petunjuk dan sistem yang kuat agar dapat menghasilkan ikan yang berkualitas dalam skala usaha masyarakat dengan tingkat kepastian iklim usaha yang tinggi (Saepuddin *et al.*, 2022).

Perikanan budidaya khususnya budidaya ikan sangat besar di Sulawesi Selatan dapat memberikan manfaat yang maksimal secara berkelanjutan bagi negara dan masyarakat Indonesia, bila dikelola dengan baik dan bertanggungjawab. Hal tersebut juga telah diamanatkandalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 45 tahun 2009 pasal 6 ayat 1 yang menegaskan bahwa pengelolaan perikanan ditujukan untuk tercapainya manfaat yang optimal dan berkelanjutan, serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan (Saleh *et al.*, 2021)

Sulawesi Selatan menjadi salah satu provinsi yang cukup mengalami peningkatan dalam hal bidang produksi perikanan budidaya ikan nila. Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang sangat populer di masyarakat. Selain harganya murah, rasanya enak, kandungan proteinnya juga cukup tinggi sehingga banyak pembudidaya yang membudidayakan ikan tersebut (Budiyanto, 2013). Produksi ikan nila di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 tercatat sebesar 9.529,59 ton, dibanding dengan tahun 2019 tercatat sebesar 8.594,11 ton, maka terjadi peningkatan produksi produksi sebesar 935,48 ton atau 10,9%

Salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi budidaya ikan nila yaitu Kabupaten Maros. Kabupaten Maros menduduki posisi kelima dalam penghasil ikan nila di Sulawesi Selatan. Kabupaten penghasil ikan nila di Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Pangkep sebesar 2.714,7ton (33 %), Kabupaten Pinrang sebesar 1.586,3 ton (19,3 %), Kabupaten Enrekang sebesar 672,4 ton (7,3 %), Kabupaten Luwu Utara sebesar 612,2 ton (7,5 %), dan Kabupaten Maros sebesar 557,5 ton (6,8 %) (BPS SULSEL, 2021).

Keuntungan yang bisa diambil dari peluang usaha ikan Nila diantaranya, memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan pesat menjadikan proses pemanenan ikan tersebut tergolong cepat, dan kelebihan lain dari ikan Nila yaitu dapat di budidayakan ditempat mana saja misalnya, bisa menggunakan karamba jaring tancap, karamba jaring apung, kolam ikan, disawah dan masih banyak lainnya. Ikan Nila juga tahan terhadap serangan penyakit, dan tergolong ikan pemakan segalanya yang dapat berkembang baik dengan cara pemberian berbagai macam

pakan termasuk limbah rumah tangga. Maka dari itu peluang usaha inipun relatif lebih murah dan mudah (Anonim, 2014).

Dalam menjalankan usaha budidaya ikan nila membutuhkan biaya investasi. Besar kecilnya investasi yang dikeluarkan disesuaikan dengan skala usaha yang dilakukan dan tingkat pendapatan ataupun keuntungan yang diperoleh. Menghadapi situasi dan kondisi demikian, usaha ini dapat dikatakan menguntungkan dan bisa terus berkelanjutan, apabila mampu memberikan keuntungan yang layak serta dapat memenuhi kewajiban secara finansial usaha (Zulkifil *et al.*, 2020).

Kelayakan finansial usaha perlu dilakukan kepada pelaku usaha budidaya ikan nila yang sudah berjalan atau bagi pembudidaya yang baru akan memulai usaha untuk memberikan gambaran seperti apa budidaya ikan nila, apakah masih layak atau tidak layak kegiatan usaha tersebut untuk dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian terkait “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Kabupaten Maros”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Berapa biaya investasi dan operasional dalam usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros?
2. Berapa tingkat keuntungan dalam usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros?
3. Bagaimana tingkat kelayakan dalam usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui biaya investasi dan operasional dalam usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros.
2. Mengetahui tingkat keuntungan dalam usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros.
3. Mengetahui tingkat kelayakan dalam usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkhusus kepada pembudidaya ikan nila di Kabupaten Maros.
2. Akademisi

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai kelayakan usaha budidaya ikan nila di Kabupaten Maros.

3. Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi demi mendukung perekonomian pembudidaya ikan nila di Kabupaten Maros.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Ikan Nila

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan merupakan komoditas penting alam bisnis ikan air tawar dan merupakan salah satu komoditi ekspor. Pada Tahun 2020 Indonesia mengekspor ikan nila ke Amerika sebesar 12,29 ribu ton atau senilai US \$ 78.440.000 (Nugroho A, 2022). Kebutuhan dunia yang besar dan potensi wilayah perairan Indonesia yang merupakan produsen ikan nila merupakan peluang untuk membudidayakan ikan nila. Selain itu keunggulan ikan nila yang mudah berkembang biak, mampu tumbuh dengan cepat, dan toleran dengan kondisi lingkungan menjadi alasan untuk membudidayakan ikan nila (Maslang *et al.*, 2018). (Lestari *et al.*, 2022)

Adapun klasifikasi ikan Nila

Kingdom : Animalia

Phylum : Chordata

Kelas : Osteichthyes

Subkelas : Acanthopterygii

Ordo : Percomorphi

Famili : Cichlidae

Genus : *Oreochromis*

Spesies : *Oreochromis niloticus*



Gambar 1. Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*).

B. Budidaya Ikan Nila

Usaha budidaya dapat diusahakan hampir di seluruh wilayah Indonesia, Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani maupun nelayan (Devi & Hasani, 2020). Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan ikan air tawar yang mudah dipelihara dan gangguan penyakitnya tidak begitu banyak. Pembibitan nila cukup mudah. Dari sepasang indukan bisa dihasilkan 250-1000 butir telur. Waktu dari telur

hingga menjadi benih berukuran 5-8 cm diperlukan waktu 60 hari. Nila merupakan jenis ikan air tawar yang pertumbuhannya cepat. Jenis nila unggul pertumbuhannya bisa mencapai 4,1 gram perhari. Pertumbuhan ikan jantan lebih pesat dibandingkan betina. Dibutuhkan waktu 4-6 bulan untuk membesarkan ikan nila hingga ukuran siap konsumsi (Marhawati, 2023).

C. Produksi

Produksi adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah (*utility*) suatu barang dan atau jasa adalah kemampuan barang dan atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Proses produksi adalah serangkaian kegiatan yang meliputi seluruh tahapan kegiatan produksi barang dan atau jasa dari awal hingga akhir kegiatan yaitu produksi, penanaman pemeliharaan, pemanenan pengolahan, dan pemasaran. Hasil akhir dari proses produksi yang dilakukan produsen adalah barang dan atau jasa yang disebut dengan produk (*output*). Pada bidang pertanian sejumlah produk yang diperoleh tiap satuan luas lahan disebut hasil. Sementara itu yang diperoleh dari suatu wilayah selama periode waktu tertentu disebut produksi (Karmini, 2018). Kurun waktu produksi dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Jangka pendek (*short run*) menunjukkan periode produksi di mana satu hingga ($n-1$) faktor produksi bersifat variabel. Pada kurun waktu ini tingkat produksi dapat diubah jumlahnya dengan jalan mengubah faktor produksi variabel yang digunakan. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah jam kerja atau produksi dapat dikurangi dengan mengurangi jam kerja.
2. Jangka Panjang (*long run*) adalah periode produksi di mana semua faktor produksi dianggap variabel. Perubahan jumlah output dapat diperoleh dengan cara mengubah jumlah input yang digunakan. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah mesin atau sebaliknya produksi dapat dikurangi dengan mengurangi penggunaan mesin.

Faktor yang mempengaruhi Produksi (Karmini, 2018):

Soekartawi (1994) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi menjadi :

1. Faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat Pendidikan tingkat pendapatan, risiko dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit dan sebagainya.
2. Faktor biologi seperti lahan pertanian dengan macam tingkat kesuburannya, bibit varietas, obat – obatan, gulma dan sebagainya.

D. Proses Produksi

Memahami produksi setidaknya dapat dirujuk dari dua sudut pandang, antara lain dari aspek proses produksi dan faktor penentu produksi. Dari aspek proses, produksi adalah aktivitas untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bahan baku menjadi barang setengah jadi dan barang jadi. Dari aspek faktor penentu produksi yang meliputi faktor produksi alam, sumber daya manusia, modal dan teknologi memberikan kontribusi terhadap proses produksi. Dengan demikian produksi dapat juga dipahami sebagai pengaturan sumber daya ekonomi antara lain berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya teknologi agar berkontribusi maksimal terhadap proses produk. Perusahaan dapat memanfaatkan tanah, air, dan angin yang bersumber dari alam untuk aktivitas produksi. Sementara itu sumber daya manusia yang meliputi tenaga manusia itu sendiri, pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap yang baik (*attitude*) menjadi perhatian besar perusahaan untuk meningkatkan produksi. Demikian juga dengan modal baik yang bersumber dari pemegang saham, modal hutang maupun laba ditahan (*retain earning*) dicari dan ditata oleh perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Sedangkan teknologi berperan secara koheren dengan sumber daya manusia dan sumber daya modal, karena teknologi itu berupa metode untuk menciptakan efisiensi yang bisa melekat pada sumber daya manusia maupun sumber daya modal (Suprihanto, 2021)).

Adapun Proses Budidaya ikan nila sebagai berikut (Salsabila & Suprpto, 2018):

1. Persiapan Kolam Pembesaran Persiapan kolam pembesaran terdiri dari pengeringan tanah, pembalikan tanah, pengapuran tanah, dan pengisian air yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Peralatan dan bahan yang digunakan antara lain kolam tanah, cangkul, pompa air, dan 100 kg kapur dolomit.
2. Penebaran Benih Benih ikan nila yang akan ditebar di kolam pembesaran diaklimatisasi terlebih dahulu untuk menyesuaikan suhu di lingkungan baru. Peralatan dan bahan yang digunakan antara lain plastik, air, dan oksigen.
3. Pemberian Pakan Ikan Ikan diberikan pakan berupa pelet. Jumlah pakan yang diberikan sebanyak 3% berat ikan dengan frekuensi pemberian pakan 2 kali sehari.
4. Pengelolaan Kualitas Air Kualitas air diukur setiap harinya dengan parameter oksigen terlarut, suhu, kecerahan, dan pH. Peralatan yang digunakan antara lain DO meter, pH meter, dan secchi disk.
5. Pemanenan Ikan Ikan dipanen setelah 3 bulan masa pemeliharaan atau setelah mencapai ukuran konsumsi. Ikan dipanen secara diseser dengan menggunakan jaring dan pellet untuk mengumpukan ikan.

E. Biaya Produksi

Menurut Rosyidi (2019) Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor – faktor produksi dan bahan – bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (*implicit cost*). Biaya eksplisit adalah segala biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan faktor – faktor produksi, biaya implisit adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor – faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam jangka pendek biaya produksi adalah dimana minimal satu faktor produksinya adalah faktor produksi tetap (*fixed input*). Dengan demikian di dalam jangka pendek ada biaya yang harus dikeluarkan untuk faktor produksi tetap (*fixed cost* atau FC) dan ada biaya yang harus dikeluarkan untuk faktor produksi variabel (*variabel cost* atau VC). Ada beberapa istilah biaya dalam teori biaya yaitu sebagai berikut (Rosyidi, 2019) :

- 1) Biaya tetap (*Fixed Cost*) Biaya tetap adalah biaya yang timbul akibat penggunaan sumber daya tetap dalam proses produksi. Sifat utama biaya tetap adalah jumlahnya tidak berubah walaupun jumlah produksi mengalami perubahan naik atau turun. Keseluruhan biaya tetap disebut biaya total (*total fixed cost*).
- 2) Biaya Variabel (*Variabel Cost*) Biaya variabel atau sering disebut biaya variabel total (*total variabel cost* atau TVC) adalah jumlah biaya produksi yang berubah menurut tinggi rendahnya jumlah output yang akan dihasilkan. Semakin besar output atau barang yang akan dihasilkan maka akan semakin besar pula biaya variabel yang akan dikeluarkan.
- 3) Biaya Total Biaya total adalah keseluruhan biaya yang terjadi pada produksi jangka pendek biaya total diperoleh dari total biaya tetap dikurangi total biaya variabel.

F. Pendapatan / Keuntungan

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha (Irwandi *et al.*, 2015).

Pendapatan terdapat dua bagian, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah total penerimaan perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual, sedangkan pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh

dari seluruh penerimaan (pendapatan kotor) kemudian dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi (Sriyoto *et al.*, 2018).

Keuntungan dari suatu usaha tergantung pada hubungan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan dengan pusat perhatian ditujukan bagaimana cara menekan biaya sewajarnya supaya dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan, adapun biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap dan biaya variabel. Keuntungan adalah jumlah yang diperoleh dari penerimaan hasil penjualan produksi setelah dikurangi dengan total biaya produksi pada periode tertentu, sehingga untuk menghitung jumlah keuntungan maka perlu diketahui jumlah penerimaan dan biaya yang dikeluarkan.

Semakin besar selisih antara penerimaan total dengan biaya total maka semakin besar keuntungan yang diperoleh atas penjualan barang produksi tersebut. Sebaliknya, semakin kecil keuntungan yang diperoleh bila semakin kecil selisih penerimaan total dengan biaya total. Keuntungan adalah nol ketika penerimaan total sama dengan biaya total dan mengalami kerugian ketika penerimaan total lebih kecil daripada biaya total (Indah *et al.*, 2020).

Dalam bidang ekonomi suatu masyarakat. pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Tingkat pendapatan merupakan suatu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Hasan & Aziz, 2018).

G. Kelayakan Usaha

Studi kelayakan usaha adalah suatu studi untuk melakukan penelitian terhadap instansi pada proyek tertentu yang sedang atau akan dilaksanakan. Studi ini digunakan untuk memberikan arahan apakah investasi pada proyek tertentu itu layak dilaksanakan atau tidak. Atas dasar *risk and uncertainty* (risiko dan ketidakpastian) dimasa yang akan datang (Primyastanto, 2016). R/C adalah singkatan dari *Return Cost Ratio* atau dikenal sebagai perbandingan antara total penerimaan dan total biaya.

Kriteria yang digunakan adalah:

$R/C > 1$ berarti usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak

$R/C = 1$ berarti usaha yang dijalankan berada pada titik impas

$R/C < 1$ berarti usaha yang dijalankan mengalami kerugian atau tidak layak

R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total. Semakin besar R/C ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan konteks penelitian ini yaitu sebagai berikut:

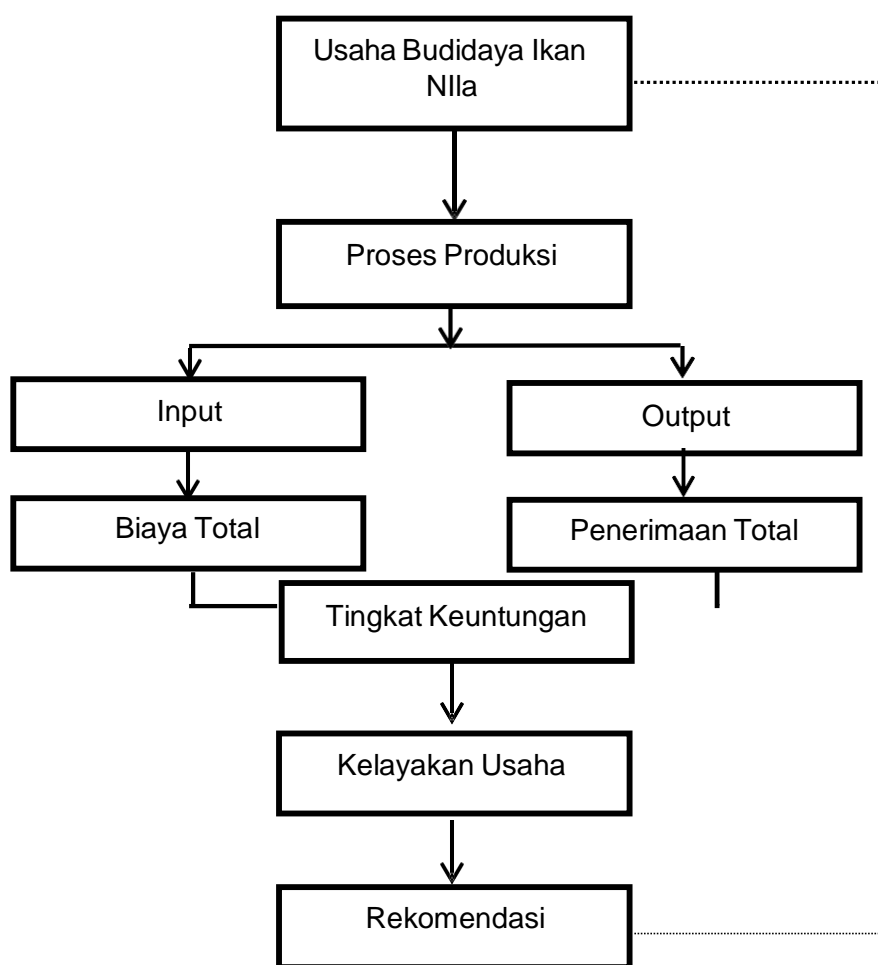
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.

	Judul	Nama Penulis & Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1	Analisa Usaha Pembenihan Ikan Nila Gift (Oreochromis Niloticus Bleeker) Di Shinju Farm Maros Sul-Sel	Muhammad Anas (2013)	Berdasarkan analisis Usaha, (1) BEP Produksi 14619.47 Ekor BEP Harga Rp. 12.722,- maka Shinju Farm tidak memperoleh laba dan tidak pula mengalami kerugian (2) R/C Ratio Rp.4,3 Nilai R/C Ratio sebesar 4.3 menunjukkan bahwa setiap mengeluarkan Rp. 1,- maka akan menghasilkan Rp. 4,3 dengan demikian usaha pembenihan Ikan Nila Shinju Farm komoditi ikan nila sangat layak dikembangkan. (3) Payback Priod Jadi waktu yang di butuhkan oleh usaha pembenihan ikan air tawar di Shinju Farm untuk mengembalikan modal atau investasinya yaitu 0,53 Thn. (4) ROI sebesar 3,36 % bahwa setiap modal Rp. 100.00,- yang ditanam pengusaha akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 3,36. Jadi kemampuan usaha pembenihan ikan air tawar Shinju Farm komoditi ikan nila dalam mengembalikan modal yang ditanamkan adalah 3,36 %. pada UPR Shinju Farm Maka usaha ini layak dikembangkan.
2	Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila Pada Cv. Tiga Mas Di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara	Julita G.L. Pantow, Siti Suhaeni, Martha Wasak (2017)	<i>Hasil analisis diperoleh NPV 579.128.084,63, IRR 27,19% dan sensitivitas penurunan harga jual 19,01%, penurunan produksi 19,01% serta kenaikan variable cost 55,85%. Berdasarkan perhitungan tersebut makas usaha budidaya ikan nila pada CV. Tiga Mas layak untuk dijalankan.</i>
3	Analisis Kelayakan Usaha Budi Daya Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) Sistem Karamba Jaring Tancap Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa	Inilly V. Wowor, Jeannette F. Pangemanan, dan Vonne Lumenta (2016)	Hasil analisis usaha budi daya ikan sistem karamba jaring tancap di Desa Paslaten Kecamatan Remboken layak untuk dijalankan karena Nilai operating profit (OP) yaitu Rp. 73.564.000. Nilai net profit atau keuntungan absolut Rp. 65.994.296. Profit rate (PR) sebesar 98,45%. Nilai benefit cost ratio (BCR) lebih dari 1 yaitu 1,98. Rentabilitas usaha masuk dalam kategori baik sekali karena lebih dari 100% yaitu 166%. Break even point penjualan sebesar Rp. 13.517.328 dan BEP satuan 540 kg dengan jangka waktu pengembalian 7,2 bulan atau tujuh bulan enam hari. Berdasarkan perhitungan tersebut maka usaha budi daya ikan Nila sistem karamba jaring tancap di Desa Paslaten Kecamatan Remboken layak untuk dijalankan.
4.	Analisis Budidaya Usaha Ikan Nila (Oreochromis niloticus) di Kelurahan Rewarangga Selatan, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende	Barnabas Pablo Puente Wini Bholakeba dan Felicia Agnes Mengi (2016)	<i>Berdasarkan hasil analisis, usaha budidaya ikan Nila (Oreochromis niloticus) di Kelurahan Rewarangga Selatan, memberikan keuntungan rata-rata sebesar Rp 61.192.400 per tahun dengan Iimbangan Penerimaan dan Biaya (R/C) sebesar 2,38 dan waktu yang diperlukan untuk pengembalian dana yang diinvestasikan (PP) selama 0,49 tahun. Kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan bersih (ROI) sebesar 203%. Usaha Budidaya Ikan Nila ini merupakan usaha yang layak dikembangkan karena memiliki nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp 161.185.453, nilai IRR < tingkat suku bunga yaitu sebesar 2,02% dan nilai Net B/C > 1 sebesar 6,35.</i>
5	Manajerial dan Analisa Usaha Pembenihan Ikan Nila Strain Sultana Oreochromis niloticus untuk Meningkatkan Performa Benih Ikan	Andri Iskandar, Ishma Nurfauziyah, Andri herdiana, dan Giri Maruto Darmawangsa (2021)	Analisa usaha kegiatan pembenihan diperoleh total biaya produksi Rp. 89 943 519, penerimaan Rp. 140 788 125, keuntungan Rp. 50 844 606,R/C Ratio 1.57, Break Event Point (BEP) unit 1 069713 ekor dan Break Event Point (BEP) rupiah adalah Rp. 53 486 019, Payback Period (PP) 1.6 tahun dan Harga Penjualan Produk (HPP) Rp. 19 ekor ¹

I. Kerangka Pikir

Usaha udidaya ikan nila ingin diketahui aspek kelayakan usahanya melalui analisis yang dilakukan. Analisis keuntungan untuk mengetahui berapa besar perolehan keuntungan bersih dari hasil pengurangan antara penerimaan dengan total biaya. Penerimaan merupakan hasil produksi dikalikan dengan harga produk, sedangkan total biaya merupakan biaya tetap ditambahkan biaya variable. Dari hasil tersebut ingin diketahui aspek kelayakan finansial usaha ini dengan melakukan analisis yaitu R/C ratio.

Secara skematik kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Kerangka pikir peneliti